



MUNCULNYA GERAKAN SOSIAL DI MYANMAR
(THE APPEARANCE OF SOCIAL MOVEMENT IN MYANMAR)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Arini Addina Yasmin
NIM 070910101080

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014



MUNCULNYA GERAKAN SOSIAL DI MYANMAR
(THE APPEARANCE OF SOCIAL MOVEMENT IN MYANMAR)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Arini Addina Yasmin
NIM 070910101080

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014

PERSEMBAHAN

Teruntuk

*buah hatiku tercinta:
Firyal Ayrin Samayyah
dan
Lakeisha Banafsha Shanum*

I'm lost without you

MOTTO

Jangan merasa ngeri dengan kesulitan-kesulitan, karena singa berani menghadapi satu kawanan unta tanpa ada perasaan takut sedikitpun. Jangan mengeluh karena beban berat yang harus ditanggung, sebab keledai membawa beban yang berat dan tidak pernah mengadu.

Jangan pusing dengan tuntutan yang harus dicapai, sebab anjing akan selalu mengejar mangsanya walau harus masuk ke dalam api.¹

¹ 'Aidh al-Qarni. 2004. La Tahzan (Jangan Bersedih). Jakarta: Qisthi press, hal.550

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Addina Yasmin

NIM : 070910101080

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Munculnya Gerakan Sosial di Myanmar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2014

Yang menyatakan

Arini Addina Yasmin

NIM 070910101080

SKRIPSI

MUNCULNYA GERAKAN SOSIAL DI MYANMAR

(THE APPEARANCE OF SOCIAL MOVEMENT IN MYANMAR)

Oleh

Arini Addina Yasmin

NIM 070910101080

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Supriyadi, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Munculnya Gerakan Sosial di Myanmar” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 5 Mei 2014
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Alfian Jamil, M.Si
NIP. 195004081976031001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP. 195803171985031003

Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si
NIP. 196105151988021001

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP. 196305261989022001

Adhiningasih Prabhawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197812242008122001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswandi, M. A
NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Munculnya Gerakan Sosial di Myanmar; Arini Addina Yasmin, 070910101080; 2014: 77 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sejak junta militer berkuasa di Myanmar, junta bersikap otoriter dalam menjalankan roda pemerintahan. Pada 18 Juni 1989, Junta militer mengubah nama Burma menjadi Myanmar, namun hal ini tidak mendapat tanggapan positif dari negara persemakmuran Inggris. Selain itu, pada tanggal 21 Oktober 2010, pemerintah Junta militer juga mengubah lagu kebangsaan dan bendera negara. Tidak berhenti sampai disini, keotoriteran Junta militer menjalar hingga gampir ke seluruh elemen kehidupan rakyatnya. Banyaknya pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi selama pemerintahan Junta militer berkuasa dapat dilihat dari terbatasnya ruang gerak masyarakat dalam mengemukakan aspirasinya. Rakyat Myanmar juga tidak diberikan kebebasan untuk memilih pemimpin, dan sebagainya. Kondisi ini yang menjadi pemicu munculnya gerakan sosial di Myanmar. Karena rakyat Myanmar sudah merasa jenuh akan kondisi yang ada dan menginginkan adanya perubahan yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan hanya data yang bersifat sekunder yang berarti data-data pengamatan terhadap obyek yang diteliti tidak diperoleh secara langsung, tetapi didapatkan dari buku-buku jurnal-jurnal terbitan, artikel atau pemberitaan di media massa, karya tulis yang dianggap relevan, serta informasi yang terdapat di internet.

Hasil penelitian bahwa penyebab munculnya gerakan sosial didukung oleh tiga faktor pendorong utama. Satu, *political opportunity*, yaitu munculnya tuntutan kepada elit untuk membuka kesempatan berpolitik bagi semua masyarakat karena tidak adanya kebebasan berpolitik. Dua, *organizational capacity*, yaitu kemampuan mengorganisir kekuatan yang dipimpin oleh Au Sang Suu Kyi. Tiga, *framing ability*, yaitu adanya kemampuan dalam membingkai ide atau aspirasi orang atau kelompok tertentu yang terdiri dari kelompok agamawan, etnis minoritas,

masyarakat sipil dan mahasiswa. Dengan adanya tiga aspek tersebut, gerakan sosial di Myanmar dapat terwujud.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT. Terlampau banyak nikmat yang dihembuskan kepadaku sehingga bibir ini hanya mampu mengucap syukur Alhamdulillah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Munculnya Gerakan Sosial di Myanmar**”. Segalanya tiada tara, segalanya menggetarkan, Tuhan.

Ada banyak orang terdekat yang tiada hentinya mengobar-ngobarkan api semangat, memompa-mompa sesuatu yang terkadang kempis di dalam sana sampai mengembang besar, ketika menulis skripsi ini. Karena itu, nama-nama berikut adalah nama yang mengkilap sepanjang koridor ingatan saya.

Kepada Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A. (selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember), Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A. Ph.D. (selaku Pembantu Dekan I Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember), Dra. Sri Yuniati, M. Si. (selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional), Suyani Indriastuti, S. Sos, M. Si. (selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional) saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas bantuan dan bimbingannya selama ini.

Kepada Drs. Supriyadi, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama dan Drs. Pra Adi Soelistijono, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya karena telah meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih pula atas bantuan, saran, kritikan dan motivasi kepada saya selama proses penulisan.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya para dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan berbagai pengetahuan bermanfaat. Selain itu juga kepada civitas academia FISIP Universitas Jember.

Terimakasih tidak terhingga kepada keluarga saya, terutama kepada:

- Mami Susi Fauziah dan Papi Abdul Bari yang tanpa keluh kesah membesarkan anak seperti saya. Mohon maaf karena belum bisa menjadi anak yang “membanggakan” sampai saat ini. Saya begitu bangga telah dibesarkan dan dididik kalian. Terimakasih telah banyak membantu dalam merawat dan mengasuh Ayrin, terutama saat saya sedang sakit dan sibuk berat. Cintaku untuk kalian mengurai-ngurai tanpa henti.
- Ibu Asidah yang telah melahirkan dan mendidik suami saya tercinta sehingga menjadi suami terhebat. Terimakasih atas perjuanganmu yang tanpa keluh kesah.
- Suami tersayang M. Ayub Junaidi yang telah memberikan pernikahan terindah untuk saya. Terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang tiada tara.
- Anak tercantik Firyal Ayrin Samayyah dan Lakeisha Banafsha Shanum, yang telah mencerahkan hari-hari saya dengan senyum cantik dan tingkah lucunya. Terimakasih telah mengalirkan semangat yang tiada henti.

Mereka adalah pusat semesta saya, pusat eksistensi saya, dan pusat seluruh hidup saya. *Love you all so much!!*

Kepada saudara saudariku yaitu, Lely, Dlaify, Apeng, mbak Iin, mbak Era, mbak Media, mbak Eva, mbak Indri, mb Rini, Abe, yang banyak membantu dan begitu pengertian terhadap saya dan juga begitu sering meluncurkan kata-kata sebagai pemantik gelora semangat.

Kepada sahabat saya sejak kecil hingga kini yaitu Ratih Eka, terimakasih telinga dan bahunya selama ini. Kapan kita bisa kumpul lagi dan seru-seruan seperti dulu, ngakak-ngakak tidak jelas macam orang gila? Kepada sahabat saya, Dedes, Njel, Nyit, Mbak Agel, Mbak Lia, terimakasih semua bantuan, dukungan dan doanya. *I miss you all.*

Kepada semua teman-teman dan pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Saya menyadari ada banyak kekurangan dalam karya ini, oleh karena itu saya mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 April 2014

Penulis

Arini Addina Yasmin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.2.1. Batasan Materi	4
1.2.2. Batasan Waktu	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kerangka Teori	5
1.6. Argumen Utama	7
1.7. Metode Penelitian	8
1.7.1. Metode Pengumpulan Data	8
1.7.2. Metode Analisis Data	9
1.8. Sistematika Penulisan	9
BAB II. GAMBARAN UMUM MUNCULNYA GERAKAN SOSIAL	11
2.1. Sejarah Munculnya Gerakan Sosial di Myanmar	11

2.2. Situasi Politik di Myanmar	14
2.3. Sosial Budaya di Myanmar	23
2.4. Kondisi Perekonomian di Myanmar	27
BAB III. KONDISI RIIL SELAMA PEMERINTAHAN JUNTA MILITER	
DI MYANMAR	30
3.1. Demonstrasi Pro-Demokrasi 8 Agustus 1988	30
3.2. Pemilihan Umum Pertama 1990 dan Kecurangan Politik	32
3.3. Agama Vs. Militer: Revolusi Saffron 2007	35
3.4. Pelanggaran HAM Berat dan Rasisme Terhadap Etnis Muslim	
Rohingnya	41
BAB IV. MUNCULNYA GERAKAN SOSIAL DI MYANMAR	51
4.1. Political Opportunity	51
4.2. Organizational Capacity	55
4.3. Framing Ability	58
BAB V. KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pemilu di Myanmar Tahun 1990	17
Tabel 4.1. <i>Framing Ability</i> Gerakan Sosial di Myanmar	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Perbatasan Myanmar	11
Gambar 2.2. Komposisi Etnis di Myanmar	24

DAFTAR SINGKATAN

ABMA	: <i>All Burma Monks Alliance</i>
ABSDF	: <i>All Burma Students Democratic Front</i>
ALP	: <i>Arakan Liberation Party</i>
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nations</i>
DAB	: <i>Democratic Alliance of Burma</i>
DPNS	: <i>Democratic People for a New Society</i>
DVB	: <i>Democratic Voice of Burma</i>
FTUB	: <i>Federation of Trade Union-Burma</i>
KIO	: <i>Kachin Independence Organization</i>
KNU	: <i>Karen National Union</i>
KNLA	: <i>Karen National Liberation Army</i>
Kopkamtib	: Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
LDP	: <i>League for Democracy</i>
MEC	: <i>Myanmar Economic Corporation</i>
NCGUB	: <i>National Coalition Government of the Union of Burma</i>
NLD	: <i>National League for Democracy</i>
NLD-LA	: <i>National League for Democracy(Liberated Area)</i>
PD	: Perang Dunia
SLORC	: <i>State Law and Orde Restoration Council</i>
SPDC	: <i>The State Peace and Development Council</i>
SWAN	: <i>Shan Women's Activist Network</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
UMEH	: <i>Union of Myanmar Economic Holding</i>
UNLD	: <i>The United National League for Democracy</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UWSA	: <i>United Wa State Army</i>
WTC	: <i>World Trade Center</i>

DAFTAR LAMPIRAN

PUBLIC LAW 108-61—JULY 28, 200378